# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Industri kerajinan boneka kain di kecamatan Sukajadi merupakan salah satu usaha kecil yang berkembang dan ditekuni oleh masyarakat Sukagalih di kecamatan Sukajadi Bandung. Sejak awal perintisan, usaha ini telah mampu memberikan peluang dalam lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Industri yang berkembang di kecamatan Sukajadi ini dirintis oleh pak Dede pada tahun 1986. Motivasi utama pendirian industri ini ialah membuka usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Usaha kerajinan boneka kain ini membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam pengerjaanya. Untuk menghasilkan produk yang beranekaragam maka diperlukan ide-ide kreatif yang harus terus dituangkan dalam bentuk desain boneka kain dari para pengrajin. Dalam hal tenaga kerja industri kerajinan boneka kain lebih mengutamakan pekerja yang memiliki keterampilan atau *skill* yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan boneka kain, maka siapa saja yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan ini bisa terjun dalam usaha tersebut. Dengan kata lain, bahwa untuk bekerja dalam industri kerajinan ini tidak ditentukan oleh kualifikasi pendidikan.

Pada tahun 1990-an industri ini telah mampu menarik minat warga sekitar kecamatan Sukajadi untuk mengembangkan usaha kerajinan ini. Hal ini terlihat dengan banyaknya warga yang terjun dalam usaha ini serta jumlah industri

kerajinan boneka kain di kecamatan ini semakin bertambah. Dengan adanya industri ini memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yaitu rata-rata dari mereka beralih profesi dari profesi sebelumnya. Mayoritas di kelurahan Sukagalih yang menjadi pusat industri kerajinan boneka kain sebelum adanya industri ini bermata pencaharian sebagai buruh bangunan atau pedagang. Namun setelah adanya industri ini yang dirasakan warga memberikan peluang usaha lain yang lebih menguntungkan maka mereka mencoba untuk membuka dan mengembangkan usaha ini. Sehingga usaha kerajinan ini selain dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar juga dapat menghidupkan roda perekonomian masyarakat karena usaha ini menjadi mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain berdampak dalam menyerap tenaga kerja lokal yang dapat mengurangi pengganggguran, usaha ini dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan munculnya para wirausaha, karena dalam mengembangkan usaha ini diperlukan jiwa kewirausahaan dalam mempertahankan dan meningkatakan produktifitas mereka dalam bekerja. Dapat dikatakan bahwa para wirausaha bukan hanya berjuang untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri maupun perusahaan, namun berperan dalam meningkatkan atau memperkuat kehidupan masyarakat sekitar khususnya dalam bidang ekonomi.

Perkembangan yang terjadi pada industri boneka kain telah berdampak pula pada kehidupan masyarakat di Sukagalih kecamatan Sukajadi yang terjun atau terkait dengan usaha ini. Dengan pendapatan yang diperoleh, para pengusaha atau pengrajin kerajinan boneka kain telah mampu memenuhi kebutuhan

pokoknya maupun kebutuhan yang bersifat sekunder. Dengan pendapatan yang diperoleh dan memberikan pengaruh pada tingkat perekonomian mereka menjadi lebih baik. Tingkat ekonomi yang baik dapat meningkatkan stats sosial mereka di masyarakat. Selain memberikan keuntungan bagi para pengrajin, dengan adanya industri ini, juga dapat memberikan kesempatan bagi warga sekitar untuk bekerja pada industri kerajinan boneka kain. Bahkan para pekerja yang memiliki semangat kerja serta minat yang tinggi bisa meningkatkan usahanya dari yang semula sebagai pekerja pada sebuah industri kerajinan boneka kain mampu membuka usaha sendiri hingga menjadi usaha besar. Dengan demikian bahwa keberadaan industri kerajinan boneka kain khususnya pada kurun waktu 1986-2002 sebuah sektor perekonomian yang mampu memberikan kontribusinya bagi perkembangan industri dan juga memberikan manfaat tidak hanya untuk pengrajin tetapi dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar industri kerajinan boneka kain dalam membantu kehidupan ekonomi keluarga masyarakat sekitar.

## 5.2 Saran

Untuk Pemerintah dalam hal ini khususnya Pemerintah daerah (Pemda**)** setempat dalam hal Pembinaan dan pemberdayaan terhadap pengrajin boneka kain harus terus di tingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Karena pada kenyataannya para pengrajin dan pekerja industri boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung dapat menjadi sumber daya manusia yang berhasil memanfaatkan limbah yang dekat dengan lingkungan mereka, sehingga menjadi usaha yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari keluarga dan

berusaha dapat mensejahterakan masyarakat di kecamatan Sukajadi khususnya di wilayah kelurahan Sukagalih Bandung.

Pembinaan atau penyuluhan itu tentunya harus disertai dengan evaluasi dari setiap kegiatan pembinaan maupun pelatihan. Pengrajin memang mendapatkan pembinaan atau penyuluhan dari pihak pemerintah daerah dalam hal ini Disperindag kota Bandung. Namun diupayakan setelah pelatihan atau pembinaan itu terjadi, dilihat kembali dalam jangka tertentu apakah ada timbal balik dari setiap pembinaan atau pelatihan yang telah dilaksanakan sehingga bukan hanya sekedar pembinaan saja tetapi harus ada kegiatan untuk melihat kembali atau evaluasi pembinaan atau pelatihan yang dilakukan terhadap pengrajin itu sampai dimana pencapaiannya dan adakah perubahan setelah mengikuti pelatihan atau pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sehingga dari hasil evaluasi tersebut kita dapat belajar untuk kedepannya bisa menjadi bahan pengalaman dan pelajaran untuk dapat meningkatkan produktifitas maupun meningkatkan kualitas dari para pengrajin boneka kain ini untuk masa sekarang maupun untuk di masa depan. Diharapkan pula untuk bantuan yang diberikan pemerintah daerah kepada pengrajin terutama terkait dengan bantuan peralatan dapat memberikan peralatan yang tepat guna untuk proses produksi.

Selain itu diharapkan para pengrajin atau pengusaha untuk giat melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat membantu para pengrajin dalam meningkatkan usaha dan produktivitas kerajinannya baik dengan pihak lokal, nasional maupun dari luar negeri karena persaingan di usaha kerajinan boneka kain ini tidak hanya datang dari lingkungan industri kerajinan boneka kain itu

sendiri namun juga para pengrajin boneka kain yang ada di kota Bandung dan tentunya produk usaha mereka tidak kalah baiknya.

Selain itu para pengrajin harus terus menggali ide-ide kreativias mereka dalam hal produk maupun hal lainya, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan usaha ini, karena dengan ide-ide kreatif pada produk yang dihasilkan akan tetap bertahan walaupun banyak usaha sejenis yang bermunculan. Untuk pengusaha atau perajin diharapkan dapat mempertimbangkan setiap kesejahteraan setiap pekerja kerajinan boneka kain yang bekerja terutama terkait upah maupun fasilitas lainnya yang diharapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan standar UMR yang berlaku di kota Bandung mengingat harga bahan-bahan pokok yang terus naik setiap tahunnya, dengan keseimbangan upah dengan harga bahan pokok maka para pekerja dapat memenuhi kebutuhan minimal kebutuhan sehari-hari mereka tanpa harus mengalami kekurangan.